

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pantai sangat penting untuk dilakukan pengelolaan karena berfungsi sebagai daerah pelindung antara daratan dan lautan, karena wilayah pantai berperan dalam hal pembangunan seperti pelabuhan, tempat rekreasi, navigasi dan lain-lain. Fenomena di perairan laut menjadi salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam berbagai aktifitas yang dilakukan di lingkungan perairan laut. Pergerakan massa air laut sepanjang waktu memberi pengaruh terhadap perairan. Faktor utama yang mempengaruhi keberadaan peran wilayah pantai yaitu pasang surut, sehingga diperlukan perhitungan yang tepat sebelum kegiatan di wilayah pantai dilakukan. Terjadinya pasang surut air laut merupakan fenomena yang terjadi pada setiap waktu dan di setiap pantai. Pasang surut (pasut) merupakan proses naik turunnya permukaan laut yang disebabkan oleh gaya tarik bulan dan matahari. Karena posisi bulan dan matahari terhadap bumi selalu berubah secara teratur, maka besarnya kisaran pasut juga berubah secara teratur. Pengetahuan yang berkaitan dengan tipe pasang surut yang ada di Indonesia dapat memberi gambaran umum tentang informasi pasang surut seperti berapa kali pasang surut yang terjadi dan satu atau dua kali dalam sehari. Pengetahuan ini dapat memberikan informasi umum yang diperlukan untuk merencanakan aktifitasnya pada suatu wilayah pesisir.

Kabupaten Gresik merupakan wilayah dengan daratan rendah yang mempunyai ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai yang memanjang. Wilayah kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa. Dan sebelah timur berbatasan dengan selat Madura. Jadi, Wilayah kabupaten Gresik sangat memungkinkan dalam pengembangan wilayah pesisir dan lautnya. Kabupaten Gresik juga mempunyai Pelabuhan yang besar. Oleh karena itu, data dan informasi mengenai tipe dan karakteristik pasang surut air laut sangat diperlukan untuk informasi bagi para nelayan serta bagi masyarakat sekitar dalam aktivitas dan perencanaan bangunan pesisir. Serta mengingat minimnya informasi dari instalasi terkait tipe dan karakteristik pasang surut air laut di Wilayah Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Penentuan tipe pasang surut air laut serta karakteristiknya perlu dilakukan di wilayah pesisir sebagai informasi masyarakat sekitar dalam hal pembangunan daerah pantai atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk :

1. Menentukan tipe pasang surut air laut di Perairan Gresik menggunakan metode admiralty dan metode least square
2. Mengetahui karakteristik pasang surut air laut di perairan Gresik

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penentuan tipe pasang surut air laut serta pengetahuan terhadap karakteristik pasang surut air laut di wilayah Kabupaten Gresik. Karena informasi mengenai hal tersebut sangat penting bagi masyarakat wilayah pesisir.

1.4 Tujuan Penelittian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menentukan tipe pasang surut air laut di wilayah pesisir Kabupaten Gresik menggunakan metode admiralty dan metode least square
2. Mengetahui karakteristik pasang surut air laut di wilayah pesisir Kabupaten Gresik.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Masyarakat : memberikan informasi mengenai tipe pasang surut yang terjadi di wilayah sekitar
2. Pemerintah : memberikan kontribusi dalam pemberian informasi kepada masyarakat terkait
3. Ilmu pengetahuan : memberi pengetahuan mengenai peristiwa terjadinya pasang surut air laut dengan menggunakan dua metode yang berbeda